

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Aset tetap merupakan salah satu pos di neraca selain aset lancar, investasi jangka panjang, dana cadangan, dan aset lainnya. Aset tetap mempunyai peranan yang sangat penting karena mempunyai nilai yang cukup signifikan bila dibandingkan dengan komponen neraca lainnya.

Pengertian Aset Tetap dalam Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari dua belas bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Dengan batasan pengertian tersebut maka pemerintah harus mencatat suatu aset tetap yang dimilikinya meskipun aset tetap tersebut digunakan oleh pihak lain. Pemerintah juga harus mencatat hak atas tanah sebagai aset tetap. Dalam kasus lain, aset tetap yang dikuasai oleh pemerintah tetapi tujuan penggunaannya untuk dikonsumsi dalam operasi pemerintah tidak termasuk dalam pengertian aset tetap karena tidak memenuhi definisi aset tetap di atas, misalnya aset tetap yang dibeli pemerintah untuk diserahkan kepada masyarakat.

Kanwil Ditjen PBN Provinsi Jawa Timur, yang bertempat di Gedung Keuangan Negara Surabaya 1 Jl. Indrapura No. 5 Surabaya. Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Jawa Timur merupakan kantor pemerintah yang bertugas untuk melaksanakan koordinasi, pembinaan, supervisi, bimbingan teknis, dukungan teknis, monitoring, evaluasi, penyusunan laporan,

verifikasi dan pertanggungjawaban di Bidang perbendaharaan berdasarkan peraturan perundang-undangan. Pada saat ini neraca yang disajikan oleh pemerintah secara struktural dan tugas fungsi penyusunan laporan keuangan melekat di Bidang Pembinaan Analisis dan Pelaporan Keuangan (PAPK) sedangkan pencatatan aset tetap ditangani oleh Bidang TU/RT. Selama ini Bidang Pembinaan Analisis dan Pelaporan Keuangan (PAPK) hanya mencatat arus kas uang dan Bidang TU/RT hanya mencatat aset atau pengadaan barang saja. Dengan kata lain tidak ada integrasi antara arus uang dan arus barang karena terpisahnya unit yang melakukan pencatatan dan sistem akuntansi yang digunakan masih *single entry*. Padahal arus uang atau belanja pemerintah sebagian besar digunakan untuk belanja modal aset tetap yang seharusnya dilaporkan dalam neraca. Kondisi yang diinginkan seharusnya neraca dihasilkan melalui suatu sistem akuntansi yang berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang mengintegrasikan arus uang dan arus barang dengan menerapkan *double entry*. Dan Pemahaman akan pentingnya akuntansi sehingga tidak terbatas pada administrasi aset tetapi juga pada pengelolaan aset.

Dasar hukum dari pengelolaan aset tetap dalam neraca adalah Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara atau Daerah. Lingkup Pengelolaan Barang Milik Daerah yang pengelolaan aset tetap tersebut meliputi: Perencanaan Kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, Penggunaan, Pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, Penilaian Pemindahtanganan, Pemusnahan, Penghapusan, Penatausahaan, Pembinaan, pengawasan dan pengendalian. Undang-undang tersebut merupakan salah satu

pedoman dalam menyusun neraca. Berdasarkan pengalaman pemerintah dalam menyusun neraca, komponen aset adalah hal yang paling sulit untuk diakui, hal ini terkait dengan banyaknya jenis aset tetap yang dimiliki pemerintah termasuk aset budaya atau sejarah, aset kemiliteran dan aset infrastruktur yang memerlukan perlakuan yang spesifik. Banyaknya permasalahan yang sering terjadi dalam aset tetap misalnya pengamanan atas aset kurang. Semua permasalahan tersebut terjadi salah satu faktornya dikarenakan kurangnya kualitas sumber daya manusia dalam menangani aset, sehingga akan menimbulkan banyak permasalahan yang berpengaruh terhadap neraca atau laporan keuangan suatu entitas. Berdasarkan penjelasan tersebut, disusunlah penelitian dan pembahasan lebih lanjut dalam bentuk penulisan Tugas Akhir dengan judul **“Perlakuan Akuntansi atas Aset Tetap Berdasarkan SAP pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Jawa Timur”**.

1.2. Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam judul Tugas Akhir (TA) ini, maka akan diberikan pengertian dan batasan mengenai judul sebagai berikut:

1. Perlakuan Akuntansi

Suatu kegiatan pengakuan, pengukuran, pencatatan, dan penyajian informasi ekonomi, untuk mengambil keputusan secara bijak bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut sesuai dengan aturan yang berlaku.

2. Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari dua belas bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

3. Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)

Prinsip – prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan Pemerintah yang terdiri atas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD).

4. Kanwil Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Jawa Timur

Tempat dimana dilakukan penelitian dan pengamatan mengenai perlakuan akuntansi atas aset tetap.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti mengenai bagaimana perlakuan akuntansi atas aset tetap Kanwil Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Jawa Timur ?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengakuan, pengukuran, pencatatan, dan penyajian, tentang perlakuan akuntansi atas aset tetap pada Kanwil Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Jawa Timur.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat-manfaat yang diperoleh dari penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Dapat menambah wawasan dalam memahami perlakuan akuntansi atas aset tetap pada Kanwil Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Jawa Timur serta dapat menerapkan teori ilmu yang diperoleh selama belajar di STIE Perbanas Surabaya.

2. Bagi Kanwil Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Jawa Timur

Dapat digunakan sebagai masukan tentang perlakuan akuntansi atas aset tetap pada Kanwil Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Jawa Timur.

3. Bagi Pembaca

Dapat menambah wawasan pengetahuan bagi pihak yang ingin mengadakan pengamatan lebih lanjut tentang akuntansi pemerintahan.

4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Dapat menjadi tambahan pustaka yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan diharapkan dapat menambah jumlah koleksi bagi perpustakaan

1.6. Metode Penelitian

Adapun metode-metode yang digunakan dalam penelitian tugas akhir adalah sebagai berikut :

1.6.1. Ruang Lingkup Penelitian

Tugas akhir ini disusun berdasarkan masalah tentang masalah pada aset tetap, sehingga lingkup pembahasan hanya dibatasi pada perlakuan akuntansi atas aset tetap pada Kanwil Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Jawa Timur.

1.6.2. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang akan diolah, Mahasiswa menggunakan metode pengumpulan data. Metode tersebut adalah sebagai berikut .

a. Wawancara

Metode yang dilakukan melalui tanya jawab langsung dengan pihak terkait yang berhubungan dengan topik penelitian ini.

b. Observasi

Mahasiswa melihat dan melakukan pengamatan langsung mengenai proses kegiatan. Dengan metode ini Mahasiswa dapat memperoleh data melalui pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap hal – hal yang diteliti.

c. Dokumentasi

Adalah sebuah metode yang digunakan untuk mengumpulkan dokumen - dokumen yang terkait.